

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³² Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³³

Menurut Margono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.³⁴

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian mencari hubungan antara dua variabel atau lebih³⁵

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung:Alfabeta, 2014), hal. 8.

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal.11

³⁴Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.64

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun jika populasinya terlalu luas atau banyak, maka hanya perlu mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan.

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.³⁶ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁷ Populasi ditentukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Pada populasi ini terdapat peristiwa atau masalah yang akan diteliti.
- b) Populasi itu dapat diidentifikasi ciri-cirinya.
- c) Besar kecilnya populasi tergantung pada kemampuan peneliti untuk menelitinya, makin besar makin baik. Macamnya ada dua, yaitu: pertama: populasi terhingga yaitu jumlah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat dihitung. Kedua, populasi tak terhingga yaitu bila jumlah anggotanya tak terbatas dan tidak bisa dihitung secara pasti.³⁸

³⁶Moh. Kasiran, Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif, (Malang:UIN Maliki Press,2010), hal.257.

³⁷ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kombinasi, hal. 119

³⁸ Moh. Kasiran, Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif, .hal.258

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nilai seluruh variabel yang diteliti mengacu pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Roscoe dalam buku *Research Methods For Bussiness* yang dikutip oleh Sugiyono, memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini :

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah anggota yang sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misal nya variabel penelitiannya ada 5 (independen dan dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.

- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.³⁹

Jumlah sampel yang diambil, peneliti menggunakan pendapat dari Roscoe, bahwa bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah anggota yang sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah konsumen toko Cahya hijab Tulungagung.⁴⁰

3. Teknik Pengambilan Sampling

Sampling yang digunakan yaitu sampling acak sederhana. Dikatakan sampling sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak. Semua subjek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak untuk di jadikan anggota sampel (konsumen) tanpa memperhikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴¹

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Macam-macam teknik sampling telah disiapkan, agar prosedur pengambilan sampel benar dan representsatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling sistematis, dimana teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomer urut. Misalnya anggota

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, hal., 81-92

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal., 172.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian ... hal. 96

populasi yang terdiri dari 100 orang. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu, misalnya kelipatan dari bilangan lima.⁴²

C. Data, Jenis Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh memakai data sekunder dimana data merupakan catatan yang terdapat di Toko Cahya Hijab Tulungagung.⁴³

2. Jenis Data

Menurut Sugiyono penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Penelitian asosiatif

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Berdasarkan teori tersebut di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel

⁴² Sugiyono, 2012 Metode Penelitian Kombinasi., hal. 125

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, hal. 80.

populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.⁴⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.⁴⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

Teknik Kepustakaan

Pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat di perpustakaan maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah Angket yang digunakan untuk mengetahui peningkatan volume penjualan.

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butiran-butiran pertanyaan atau pernyataan.

⁴⁴ <http://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html> diakses 15 Maret 2019

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.83.

F. Teknik Analisis Data

Kata analisis berasal dari bahasa Greek, terdiri dari kata “ana” dan “lysis”. Ana artinya atas (above), lysis artinya memecahkan atau menghancurkan. Secara definitive ialah: “*analysis is a process of resolving data into its constituent components to reveal its characteristic elements and structure*” yang dikemukakan oleh Ian Dey.⁴⁶

Kerlinger adalah tokoh penelitian kuantitatif, dia mendefinisikan analisis data sebagai berikut “*analysis means the categorizing, ordering, manipulating and summarizing of data to obtain answer to research questions*”. Dari definisi analisis data Kerlinger di atas ternyata bahwa analisis data mencakup banyak kegiatan, yaitu mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian.⁴⁷

Jadi menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Validitas dan Reabilitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa

⁴⁶ Moh. Kasiran, Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif, (Malang:UIN Maliki Press,2010), hal.353.

⁴⁷Ibid., hal. 354.

yang harus di ukur alat itu.⁴⁸ Sedangkan reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁴⁹

2. Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov –Smirnov

Akbar (2005) Kolmogorov–Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Sedangkan Chi Square untuk data dengan skala nominal. Jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data distribusi normal. Sedangkan Santoso (2006), jika nilai *Sig.* Atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.⁵⁰

a) Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁵¹

b) Heteroskedastitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak

⁴⁸Nasution, Metode Research, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal.74.

⁴⁹ Sugiyono.,hal.76.

⁵⁰ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik SPSS 16.0, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.78

⁵¹ Sugiyono.2009, hal.79.

terdapat heteroskedastitas jika: a) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; b) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan c) titik-titik data tidak mngumpul hanya diatas atau di bawah saja.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1$$

Keterangan :

Y = *variable dependent* (Kinerja Keuangan)

X_1 = *variable independent* (Belanja Modal)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila $X=0$)

b_1, b_2, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

1. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

Uji t (t -test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Belanja Modal (X) terhadap prestasi kerja (Kinerja Keuangan), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$ tidak ada pengaruh yang signifikan antara Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan.
- b. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel} \Rightarrow$ ada pengaruh yang signifikan antara Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Belanja Modal) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi